



## **PENINGKATAN SHU SEBAGAI DAMPAK MODAL PINJAMAN DAN JUMLAH ANGGOTA KOPERASI**

**Aryono Yacobus**

[aryono.yacobus@upnyk.ac.id](mailto:aryono.yacobus@upnyk.ac.id)

**UPN “Veteran” Yogyakarta**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN PERBANKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA  
BANDUNG**

---

## ABSTRACT

*Cooperative of Government Employee of Bandung during some periods have decreased the added value of cooperative and members where as the loan capital have increase. This research aims to analyze the influence of loan capital and members towards the added value of cooperative. The method used in this research is descriptive verificati method, the sample used in this research is financial report in the last five years. The results of the research showed that the loan capital and members partially has significant influence to added value of cooperative. The loan capital and members simultaneously has significant influence to added value of cooperative.*

**Keywords:** *Loan Capital, Members, and Added Value of Cooperative*

## ABSTRAK

Koperasi "UPN" Veteran Yogyakarta dalam beberapa periode tertentu terjadi penurunan sisa hasil usaha (SHU) dan jumlah anggota sedangkan modal pinjaman mengalami kenaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal pinjaman dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 tahun terakhir data laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal pinjaman dan jumlah anggota secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU). Modal pinjaman dan jumlah anggota secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU).

**Kata Kunci:** Pinjaman Modal, Anggota, Nilai Tambah Koperasi

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan ekonomi masyarakat saat ini, koperasi terbukti masih diperlukan terutama dalam rangka mendorong pertumbuhan sektor usaha kecil dan menengah. Koperasi sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berwatak sosial harus semakin dikembangkan dan diperkuat dalam rangka menumbuhkan demokrasi ekonomi (Tohar, 2000:1). (Dikutip dari jurnal Putu Indira Widiartin, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiaatmaja, 2016)

Koperasi membutuhkan modal yang cukup untuk menggerakkan dan meningkatkan seluruh bidang usahanya. Modal pinjaman adalah modal yang berasal dari luar sebagai pinjaman. Pinjaman dapat diperoleh dari berbagai pihak, diantaranya swasta baik badan maupun perseorangan atau pinjaman pemerintah dan lain sebagainya. Andjar Pachta W, dkk (2005) menyatakan bahwa sisa hasil usaha (SHU) dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dalam dan faktor luar, dimana faktor luar salah satunya terdiri dari modal pinjaman dari luar yang diperoleh koperasi tersebut.

Selain modal pinjaman, jumlah anggota merupakan salah satu faktor yang menyebabkan sisa hasil usaha mengalami peningkatan, namun tidak selalu peningkatan jumlah anggota dapat menyebabkan sisa hasil usaha selalu meningkat. Peningkatan jumlah anggota dapat meningkatkan sisa hasil usaha, apabila anggota baru tersebut mempunyai peranan yang aktif dalam koperasi, dalam arti anggota baru tersebut dapat mengakses semua program yang telah ditetapkan oleh koperasi, seperti rajin menyimpan sehingga dapat menambah modal koperasi, aktif meminjam atau belanja di koperasi, dan tertib mengangsurnya. (Dikutip dari jurnal Sigit Puji Winarko, 2014)

Menurut Wigati dan Cornelio (2003), sisa hasil usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dari kegiatan atau usahanya selama satu periode akutansi setelah dikurangi dengan biaya-biaya. Sebagai badan usaha, sisa hasil usaha menentukan besar kecilnya SHU yang diperoleh oleh koperasi. Besarnya sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi disetiap tahunnya juga merupakan indikator keberhasilan pengelolaan koperasi. Dan untuk meningkatkan perolehan sisa hasil usaha (SHU) sangat tergantung dari besarnya modal yang berhasil dihimpun oleh koperasi untuk menjalankan usahanya. (Dikutip dari jurnal Putu Indra Widiartin, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiaatmaja, 2016). Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti ingin mengetahui pengaruh modal pinjaman dan jumlah anggota baik secara parsial maupun simultan terhadap sisa hasil usaha (SHU).

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut konsep klasik, modal diartikan sebagai hail produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam perkembangannya, pengertian modal mengarah kepada sifat non-physical, dalam arti modal ditekankan kepada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang modal. Sementara Modal Pinjaman Menurut Andjar Pachta W dkk (2005: 117) modal pinjaman adalah sejumlah uang atau barang dengan nilai tertentu yang diperoleh dari luar koperasi atas dasar perjanjian hutang antara koperasi dan pihak yang bersangkutan. Pinjaman atau kredit ini digunakan sebagai tambahan modal bagi usaha koperasi, dengan catatan bahwa pinjaman harus dikembalikan dan atau diangsur disertai bunga. Menurut Arifin Sitio dan Halomon Tamba (2001:84) modal pinjaman bersumber dari beberapa sebagai berikut: (1) Anggota, (2) Koperasi lainnya dan atau anggotanya, (3) Bank dan lembaga keuangan lainnya, (4) Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, (5) Sumber lain yang sah.

Jumlah Anggota Menurut Baswir (2012) anggota koperasi adalah individu-individu yang menjadi bagidari koperasi tersebut sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. Sebagai anggota koperasi wajib membayar sejumlah uang untuk simpanan pokok dan simpanan wajib koperasi. Jumlah anggota koperasi yang banyak akan bermanfaat sebagai tambahan modal yang didapat dari simpanan pokok dan simpanan wajib. Status anggota koperasi dalam badan usaha koperasi adalah sebagai pemilik dan sebagai pemakai.

Sementara Sisa Hasil Usaha (SHU) Menurut UU No. 17 Tahun 2012 SHU adalah “surplus hasil usaha atau defisit hasil usaha yang diperoleh dari hasil usaha atau pendapatan koperasi dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan pengeluaran atas berbagai beban usaha”. Menurut Kusnadi dan Hendar (1999) menyatakan bahwa “SHU koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku (januari sampai dengan desember) dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”. Berdasarkan pasal 45 ayat (1) UU No. 25 / 1992 tentang koperasi, formula SHU adalah sebagai berikut :

$$\text{Sisa Hasil Usaha} = \text{Pendapatan} - (\text{Biaya} + \text{Penyusutan} + \text{Kewajiban lain})$$

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap

perlu. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Modal Pinjaman ( $X_1$ ), Jumlah Anggota ( $X_2$ ) dan Sisa Hasil Usaha (SHU) ( $Y$ ). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif, yaitu mengetahui perkembangan Modal Pinjaman, Jumlah Anggota, dan Sisa Hasil Usaha (SHU). Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Modal Pinjaman dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2009:139) mendefinisikan data sekunder adalah: "Sumber daya yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan." Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah data laporan keuangan pada Koperasi "UPN" Veteran Yogyakarta. Sampel penelitian diambil secara purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa tahapan dan beberapa kriteria tertentu. Adapun dalam penelitian ini digunakan kriteria-kriteria sebagai berikut: (a) Sampel mewakili fenomena yang dipilih. (b) Sampel mudah diperoleh dan sesuai dengan yang dibutuhkan. (c) Data yang diambil adalah sebanyak 60 data (pooled data) selama 5 tahun dari tahun 2011-2015.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana Modal Pinjaman dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi "UPN" Veteran Yogyakarta. Selain itu digunakan pula Analisis Verifikatif yang menurut Sugiyono (2008:31), analisis verifikatif adalah penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Pengujian statistik yang digunakan sebagai berikut : Analisis Regresi Linier Berganda, Uji asumsi klasik, Analisis Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi.

### **Pengujian Hipotesis**

Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara Modal Pinjaman dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

- H1: Modal Pinjaman ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) ( $Y$ ).
- H2: Jumlah Anggota ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) ( $Y$ ).
- H3: Modal Pinjaman ( $X_1$ ) dan Jumlah Anggota ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) ( $Y$ ).

Secara simultan menggunakan pengujian statistik uji F dan untuk parsial menggunakan pengujian statistik uji t.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis deskriptif memperlihatkan bahwa rata-rata perkembangan modal pinjaman dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Hasil analisis juga memperlihatkan bahwa rata-rata perkembangan jumlah anggota dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan tetapi diperiode terakhir mengalami kenaikan. Sementara hasil analisis memperlihatkan bahwa rata-rata perkembangan sisa hasil usaha (SHU) dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi.

Sementara berdasarkan pengujian diperoleh hasil yang menyatakan bahwa Modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha karena nilai  $t$  hitung (4,397) lebih besar dari  $t$  tabel (2,002) dan  $t$  hitung berada pada daerah penolakan  $H_0$ , sehingga  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan dari modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji  $t$ ) tersebut, hasil pengujian tersebut sama dengan hasil penelitian dari jurnal penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Indira Widiartin, I Wayan Suwendra, dan Fridayana Yudiaatmaja. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Modal Pinjaman dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha”, menyebutkan bahwa secara parsial Modal Pinjaman mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Jumlah anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha karena nilai  $t$ -hitung (8,868) lebih besar dari  $t$  tabel (2,002) dan  $t$  hitung berada pada daerah penolakan  $H_0$ , sehingga  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan dari jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji  $t$ ) tersebut, hasil pengujian tersebut sama dengan hasil penelitian dari jurnal penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Made Taman Ayuk. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Di Kabupaten Badung Provinsi Bali”, menyebutkan bahwa secara parsial Jumlah Anggota mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Sementara itu, Nilai  $F$  hitung sebesar 119,651 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai  $F$  dari tabel dimana pada tabel  $F$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $db_1: 2$  dan  $db_2: n-k-1 (60-2-1) = 57$  maka diperoleh nilai  $F$  tabel sebesar 3,159. Karena  $F$  hitung (119,651) lebih besar dibanding  $F$  tabel (3,159) maka pada tingkat kekeliruan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) diputuskan untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa modal pinjaman dan jumlah anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha. Dari hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji  $f$ ) tersebut, hasil pengujian tersebut sama dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tristia Khaisal, Firdaus Sy, dan Kasman Karimi. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Sendiri, Dan Modal Pinjaman, Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa (Kud) Di Provinsi Sumatera Barat”, menyebutkan bahwa secara simultan Modal Pinjaman dan Jumlah Anggota berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut bahwa Modal pinjaman pada Koperasi “UPN” Veteran Yogyakarta periode 2011-2015 mengalami kenaikan disetiap tahunnya khususnya pada tahun 2012 mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Modal pinjaman mengalami kenaikan karena simpanan wajib dan simpanan wajib khusus mengalami kenaikan sehingga mengakibatkan modal pinjaman naik. Sementara Jumlah anggota pada Koperasi “UPN” Veteran Yogyakarta periode 2011-2015 cenderung mengalami penurunan pada tahun 2011 sampai tahun 2014 tetapi pada tahun 2015 jumlah anggota cenderung mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Jumlah anggota mengalami penurunan karena terdapat anggota yang pensiun, mutasi, dan meninggal sedangkan jumlah anggota meningkat karena adanya anggota baru yang masuk. Selain itu, SHU pada Koperasi “UPN” Veteran Yogyakarta periode 2011-2015 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Sisa hasil usaha mengalami peningkatan karena jumlah pendapatan yang dihasilkan lebih besar daripada jumlah biaya yang dikeluarkan. Sedangkan sisa hasil

usaha mengalami penurunan karena biaya yang dikeluarkan cukup besar yaitu: biaya karyawan, biaya pemeliharaan bangunan, biaya pemeliharaan kendaraan, biaya keuangan, biaya organisasi & pembinaan, biaya kegiatan koperasi, biaya administrasi, biaya komputer, biaya operasional, biaya sosial, biaya penyusutan, dan biaya cadangan mengalami kenaikan. Berdasarkan pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Modal pinjaman, jumlah anggota berpengaruh signifikan terhadap SHU pada Koperasi "UPN" Veteran Yogyakarta baik secara sendiri-sendiri maupun secara Bersama-sama. Maka, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada Koperasi "UPN" Veteran Yogyakarta sebaiknya Koperasi "UPN" Veteran Yogyakarta dapat menekan biaya karyawan, biaya pemeliharaan bangunan, biaya pemeliharaan kendaraan, biaya keuangan, biaya organisasi & pembinaan, biaya kegiatan koperasi, biaya administrasi, biaya komputer, biaya operasional, biaya sosial, biaya penyusutan, dan biaya cadangan sehingga biaya-biaya tersebut dapat menurun. Dan sebaiknya Koperasi "UPN" Veteran Yogyakarta meningkatkan modal pinjaman dari anggota-anggota koperasi supaya modal pinjaman meningkat. Selain itu anggota koperasi harus berpartisipasi untuk menambahkan modal dan harus lebih bisa memanfaatkan kegiatan usaha koperasi agar modal pinjaman dapat bertambah lebih baik lagi dan koperasi dapat berkembang dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andjar Pachta W, dkk. 2005. *Manajemen Koperasi: Teori dan Praktek* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin Sitio, Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Astuti C. Wigati Retno, Cornelio Purwanti. 2003. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Kanisius
- Hendar dan Kusnadi. 1999. *Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.
- M. Tohar. 2000. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ni Made Taman Ayuk. 2012. Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Di Kabupaten Badung Provinsi Bali.
- Putu Indira Widiartin, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiaatmaja. 2016. Pengaruh Modal Pinjaman dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016)*.
- Putu Trisna Ganitri, I Wayan Suwendra, Ni Nyoman Yulianthini. 2014. Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Dan Volume Usaha Terhadap Selisih Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Simpan Pinjam. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 2 Tahun 2014)*.
- Revrison Baswir. 2012. *Koperasi Indonesia*. BPFE: Yogyakarta.
- Sigit Puji Winarko. 2014. Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota Dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kota Kediri. *Nusantara of Research Universitas Nusantara PGRI Kediri. ISSN: 2355-7249. Volume 01 Nomor 22 Oktober 2014*.
- Sugiyonio. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- . 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Tristia Khaisal, Firdaus Sy, Kasman Karimi. 2016. Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Sendiri, Dan Modal Pinjaman, Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa (Kud) Di Provinsi Sumatera Barat.
- UU No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.